

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR MENILAI KINERJA PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MANADO TIMUR

Oleh:

James Marcel Kaunang

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: reitacel@yahoo.com

ABSTRAK

Laporan arus kas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kas yang telah digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, apakah pengalokasian aliran kas masuk dan aliran kas keluar tepat dan efisien. Dengan adanya analisa laporan arus kas ini, maka akan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak intern seperti pemegang saham, Pihak Manajemen maupun pihak-pihak ekstern seperti Pemerintah, kreditur dan untuk mengetahui darimana diperoleh sumber kas dan bagaimana penggunaan kas tersebut serta dapat membantu pihak-pihak tersebut dalam mengambil keputusan. Didalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif. Hasil penelitian pada PT. Pegadaian(Persero) Cabang Manado Timur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan gadai. Hasil evaluasi pada dasarnya aktivitas perusahaan dalam hal ini adalah baik karena sumber kas yang terbesar berasal dari aktivitas operasi yaitu laba bersih yang merupakan sumber kas utama bagi perusahaan. Pembelian Pembangkit Listrik dan Pemeliharanya berpotensi mengurangi harta perusahaan, serta jumlah kas yang menganggur pada perusahaan selama 2 tahun. Dengan demikian perusahaan perlu memperhatikan Efisiensi kas untuk menghindari terjadinya kerugian dan juga menghindari jumlah kas yang menganggur.

Kata kunci: laporan arus kas, kinerja keuangan

ABSTRACT

Cash flow statement is a tool used to determine how much cash has been used to finance the company's operations, whether the allocation of cash inflows and cash flow precisely and efficiently. With the analysis of the cash flow statement, it will be able to assist interested parties both internal parties such as shareholders, Party Management and external parties such as government, creditors and to know where and how to obtain cash resources and use the cash to help the parties in making decisions. In this study data analysis technique used is descriptive analysis. From the results of research at PT. Pegadaian (Persero) Branch East Manado is a company engaged in mortgage financing. Evaluation results are basically the company's activities in this case is good because the biggest source of cash from operating activities is net income which is the main source of cash for the company. Purchasing Power and pemeliharanya potentially reduce property companies, as well as the amount of idle cash on the company for 2 years. companies should pay attention to efficiency of cash to avoid losses and also avoid the amount of idle cash.

Keywords: cash flow statement, financial performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu-kewaktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Dalam hal ini kas merupakan aktiva yang paling likuid. Oleh sebab itu dalam aktivitasnya, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian khusus. Kas diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, maupun sebagai modal kerja usaha dalam menghasilkan laba. Kas merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya, sehingga dengan demikian mengurangi risiko "krisis likuiditas". Untuk menjaga likuiditas, perusahaan perlu membuat perkiraan mengenai aliran kas dalam perusahaan.

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu serta menjelaskan dampak aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama satu periode akuntansi (Wibowo dan Abubakar Arif 2007:134).

Arus kas yang pengelolannya tidak benar akan mengakibatkan ketidakseimbangan arus kas masuk dan arus kas keluar. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, dimana jika kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan serta tidak liquidnya perusahaan terhadap biaya-biaya tak terduga. Namun jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan kelebihan dana yang dapat menyebabkan adanya pemborosan sehingga dapat merugikan perusahaan.

PT. Pegadaian(Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan berbasis gadai. Pada PT. Pegadaian(Persero) cabang Manado Timur, kas merupakan elemen yang terpenting didalam perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional, oleh karena itu melalui analisa komponen arus kas, maka dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola dana yang dimilikinya. Yang dimaksud laporan sumber dan penggunaan kas (aliran kas) adalah perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya. Bagi perusahaan, dengan adanya aliran kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada. Sedangkan bagi para investor, aliran kas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan mengadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan Laporan arus kas sebagai alat ukur menilai kinerja keuangan menilai kinerja keuangan pada PT. Pegadaian(Persero) Cabang Manado Timur?

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai adanya keuangan suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, nilai hutang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan keuangan laba/rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu biasanya dalam satu tahun. Laporan Keuangan merupakan output dan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah Neraca, Laporan rugi Laba, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan posisi Keuangan (Harahap 2007:201).

Laporan keuangan merupakan indikator analisis fundamental dan alat bantu untuk membuat keputusan ekonomi. Banyak pihak yang mengambil keputusan ekonomi setelah melihat laporan keuangan, seperti: keputusan jual beli saham, pembagian dividen, pemberian kredit dan keputusan lainnya. Dari sisi perusahaan yang terdaftar (listing) di bursa, disyaratkan oleh BAPEPAM LK (Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk menerbitkan laporan keuangan, paling tidak satu tahun sekali dan tidak menutup kemungkinan diterbitkan secara kuartalan maupun semesteran (Habib,2008:1).

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berisi data-data keuangan. Data-data keuangan ini digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga memberikan gambaran dari berbagai macam transaksi keuangan yang terjadi pada sebuah perusahaan. Semua transaksi serta aktivitas yang berhubungan dengan masalah keuangan dicatat, dikelompokkan serta diringkas menggunakan cara yang tepat dan dinyatakan dalam satuan uang. Selanjutnya, laporan tersebut diberikan penafsiran dengan berbagai macam maksud, dalam hal ini sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan memahami pengertian laporan keuangan, kita bisa mendapatkan informasi dan gambaran posisi keuangan sebuah perusahaan. Termasuk dapat diketahui hasil usaha perusahaan dalam sebuah periode serta arus dana perusahaan dalam jangka waktu tertentu. laporan keuangan sendiri dibuat sebagai sebuah proses pertanggung jawaban pelaksana perusahaan kepada para pemilik. Baik itu pemilik secara individu maupun pemilik yang tergabung dalam pemegang saham. Dengan demikian, para pemilik tersebut bisa mengetahui kinerja para pengelola perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Laporan Arus Kas

Dalam PSAK No.2 dinyatakan bahwa laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Klasifikasi menurut aktifitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat pula digunakan untuk menganalisa hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut. Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu (Mulyadi 2008: 165).

Melalui analisa komponen arus kas, maka dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola dana yang dimilikinya. Yang dimaksud laporan sumber dan penggunaan kas (aliran kas) adalah perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya. Bagi perusahaan, dengan adanya aliran kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada. Sedangkan bagi para investor, aliran kas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman(Charles Horngren 2009:22).

Laporan arus kas adalah sebuah laporan keuangan dasar yang melaporkan kas yang diterima, kas yang dibayarkan, dan perubahannya, dari kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari bisnis selama satu periode dalam sebuah format yang menyatakan saldo kas awal dan akhir. Tujuan utama dari pelaporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang akan membantu investor dan kreditur untuk meramalkan jumlah kas yang mungkin akan diterima dalam bentuk dividen, bunga, dan pembayaran kembali hutang pokok. Selain itu laporan arus kas juga berguna untuk mengevaluasi risiko yang mungkin terjadi(Munawir 2007:36).

Klasifikasi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut Skousen (2009 : 284):

1. Aktivitas Operasi
2. Aktivitas Investasi
3. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas Operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas Investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah atau komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Perusahaan menyajikan arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan di antara ketiga aktivitas tersebut.

Klasifikasi yang dipergunakan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi.

Klasifikasi ini termasuk semua arus kas yang tidak didefinisikan sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Yang dilaporkan dalam klasifikasi ini adalah arus kas masuk maupun arus kas keluar yang berkaitan dengan laba bersih. Arus kas biasanya didefinisikan sebagai berikut:

- a. Arus kas masuk - kas yang diterima dari
 - Pelanggan
 - Piutang bunga
 - Dividen dari investasi
 - Dana yang dikembalikan oleh pemasok
- b. Arus kas keluar - kas yang dibayarkan untuk
 - Pembelian barang untuk dijual kembali
 - Kewajiban bunga
 - Pajak penghasilan
 - Gaji dan upah

Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar disebut arus kas masuk bersih dari kegiatan operasi. Pada umumnya, jumlah bersih merupakan arus kas masuk, karena dalam jangka panjang penerimaan kas dari operasi harus melebihi arus kas keluar agar perusahaan dapat terus melanjutkan usahanya.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Klasifikasi ini termasuk arus kas masuk dan arus kas keluar yang berkaitan dengan pelepasan atau perolehan fasilitas operasi (properti pabrik dan peralatan), penjualan atau pembelian investasi, dan kegiatan non operasi (investasi) lainnya.

Arus kas keluar adalah investasi kas oleh entitas untuk memperoleh aktiva non kas. Arus kas masuk menurut klasifikasi ini terjadi hanya ketika kas diterima dari penjualan atau pelepasan investasi lama. Berikut ini jenis arus kas yang termasuk dalam kegiatan investasi:

- a. Arus kas masuk/kas yang diterima dari:
 - Pelepasan atau penjualan aktiva
 - Pelepasan atau penjualan sekuritas investasi
 - Penerimaan pinjaman (tidak termasuk bunga karena masuk dalam kegiatan operasi)
- b. Arus kas keluar/kas yang dibayar untuk:
 - Perolehan atau pembelian aktiva
 - Investasi jangka panjang dalam hutang sekuritas ekuitas
 - Pinjaman kepada pihak lain (tidak termasuk bunga karena masuk dalam kegiatan operasi)
 - Perolehan aktiva lainnya yang digunakan dalam produksi seperti paten atau aktiva tak berwujud lainnya (tidak termasuk persediaan, karena masuk dalam kegiatan operasi)

Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar disebut arus kas masuk (keluar) bersih dari kegiatan investasi.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Klasifikasi ini termasuk arus kas masuk maupun arus kas keluar yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan (peminjaman atau penerbitan saham) yang digunakan untuk memperoleh kas guna menjalankan

usaha. Arus kas keluar terjadi hanya ketika kas dibayarkan kepada pemilik dan kreditor untuk investasi mereka sebelumnya. Arus kas yang biasanya masuk dalam klasifikasi ini;

a. Arus kas masuk atau yang diterima dari:

- Pemilikan dari penerbitan sekuritas ekuitas
- Kreditor dari penerbitan sekuritas hutang

b. Arus kas keluar atau yang dibayarkan kepada:

- Pemilik untuk dividen dan distribusi lainnya
- Pemilik untuk penarikan saham atau pembelian saham treasury
- Kreditor untuk pembayaran kembali sejumlah pinjaman (tidak termasuk bunga masuk dalam kegiatan operasi).

Metode Penyajian Laporan Arus Kas

Perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu metode berikut ini (Syafri 2007:97):

1. Metode Langsung
2. Metode Tidak Langsung

Metode Langsung

Dalam metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dilaporkan. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Dengan metode ini, informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dapat diperoleh baik:

- Dari catatan akuntansi perusahaan
- Dengan menyesuaikan penjualan, harga pokok penjualan, dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi untuk:
 - perubahan persediaan, piutang usaha, dan hutang usaha selama periode berjalan.
 - pos bukan kas
 - pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan

Metode Tidak Langsung

Metode ini laba atau rugi bersih (d disesuaikan dengan mengkoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrul dari penerimaan kas atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur-unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Dalam metode ini, arus kas bersih dari aktivitas ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi bersih dari pengaruh:

- Perubahan persediaan, piutang usaha, dan hutang usaha selama periode berjalan.
- Pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan, pajak ditangguhkan, keuntungan atau kerugian valuta asing yang belum direalisasi, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan dan hak minoritas dalam laba rugi/rugi konsolidasi

Penyajian laporan arus kas- aktivitas investasi dan pendanaan :

Perusahaan harus melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi, kecuali kondisi-kondisi sebagai berikut; (dilaporkan atas dasar kas bersih)

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan apabila arus kas tersebut lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas perusahaan.

Contoh:

- Penerimaan dan pembayaran rekening giro.
 - Dana pelanggan yang dikelola oleh perusahaan investasi.
 - Sewa yang ditagih oleh pengelola dan selanjutnya disetor kepada pemilik properti.
2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Contoh:

- Transaksi kartu kredit nasabah.
- Pembelian dan penjualan surat-surat berharga.
- Pinjaman jangka pendek lain dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

3. Arus kas yang yang berasal dari aktivitas suatu lembaga keuangan

Contoh:

- Penerimaan dan pembayaran kas sehubungan dengan deposito berjangka.
- Penempatan dan penarikan deposit pada lembaga keuangan lainnya.
- Pemberian dan pelunasan kredit.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data Penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Kuncoro 2004:25).

1. Data Kuantitatif

Merupakan data yang berbentuk angka dan diperoleh langsung dari perusahaan atau yang terjadi dilapangan yang diperoleh dari teknik wawancara, kemudian akan diolah oleh penulis, seperti wawancara dengan staf keuangan .

2. Data Kualitatif

Merupakan data berbentuk kata-kata/kalimat yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi , seperti struktur organisasi, laporan keuangan, dan catatan-catatan pendukung lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data *primer* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Data *sekunder* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

Observasi

Melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi. Pengamatan observasi ini dilakukan dengan tidak terbatas pada orang atau individu, tetapi juga objek-objek yang lain seperti proses kerjanya.

Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai-pegawai pada PT.Pegadaian(Persero) Cabang Manado Timur untuk memperoleh keterangan informasi data dan pendapat yang dibutuhkan serta gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

Dokumentasi

Teknik yang berupa informasi dan berasal dari catatan penting baik lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu analisis deskriptif dengan membuat komposisi dana berdasarkan laporan arus, setiap sumber kas, jumlah total sumber kas dan perbandingan antara setiap penggunaan kas dengan total penggunaan kas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun masalah-masalah yang akan dianalisa dan dievaluasi adalah sebagai berikut:

- A. Sumber Kas Perusahaan
- B. Penggunaan Kas Perusahaan
- C. Analisa Laporan Arus Kas

Sumber Kas yang berasal dari aktivitas operasi

Laba bersih merupakan sumber dana utama bagi perusahaan . Pada tahun 2011 PT.Pegadaian(Persero) Cabang Manado timur memperoleh laba bersih sebesar Rp.25.550.000 sedangkan pada tahun 2010 memperoleh laba sebesar Rp.24.250.000 maka dapat dilihat terjadi kenaikan laba sebesar Rp. 1.300.000.

Penyusutan diadakan untuk mengurangi nilai buku dari aktiva tetap sesuai dengan penggunaannya(karena aktiva tetap pada waktunya akan diganti) tetapi tidak mengakibatkan adanya suatu pengeluaran uang(Pengeluaran telah dilakukan sekaligus pada waktu pembelian aktiva tetap), penyusutan hanya mengurangi jumlah laba bersih sebagai sumber dana.

Sumber Kas yang berasal dari aktivitas pendanaan

Modal disetor merupakan sumber dana bagi perusahaan. Antara Tahun 2010 dan 2011 terjadi penambahan modal disetor dalam perusahaan yaitu sebesar Rp.18.000.000.

Penggunaan Kas Perusahaan

- a. Penggunaan kas untuk aktivitas operasi tahun 2011 yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp. 161.480.000, yaitu biaya cetak brosur untuk unit baru, biaya cetak form GUO, Biaya Cetak SKPD Pegawai, pembayaran rekening air, rekening listrik, rekening telepon, pembuatan baliho dan promosi, biaya perjalanan dinas, biaya keamanan dan kebersihan, pembayaran gaji pegawai.
- b. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi selama tahun 2011 yaitu pembelian pembangkit listrik sebesar Rp.7.000.000 juga kenaikan pemeliharaan sebesar Rp.1.100.000.
- c. Penggunaan Kas untuk aktivitas pendanaan yaitu adalah pembayaran UMP yang diakui perusahaan untuk berbagai transaksi berkaitan dengan pemeliharaan rumah dinas kantor cabang yang belum diotoriasi dan diterima persetujuannya oleh kantor wilayah maupun Kantor Pusat sebesar Rp.56.540.300.

Analisa Laporan Arus Kas

Laporan arus kas PT.Pegadaian Cabang Manado Timur dibuat dengan menggunakan Metode tidak langsung dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan(SAK). Langkah pertama yang dilakukan dalam penyusunan laporan arus kas adalah membuat laporan laba rugi untuk dua tahun terakhir. Untuk analisa dan evaluasi ini akan digunakan laporan arus kas untuk tahun 2011 dan dibandingkan dengan dua neraca yaitu neraca tahun 2010 dan neraca tahun 2011, dan juga laporan laba rugi per 31 desember tahun 2011. Laporan-laporan tersebut akan menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen neraca dan laporan laba rugi dan kemudian disusun menjadi laporan arus kas.

Dalam melakukan analisa laporan arus kas, akan dibuat komposisi dana berdasarkan laporan arus kas Pada PT. Pegadaian cabang Manado Timur. Dalam komposisi dana ini, akan dibuat setiap sumber kas dengan jumlah total sumber kas dan perbandingan antara jumlah setiap penggunaan kas dengan total penggunaan kas.

Pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Manado Timur, dalam jangka waktu yang bersangkutan total sumber kas pada tahun 2011 adalah sebesar Rp.71.900.000, (Sumber kas yang berasal dari aktivitas operasi dan aktivitas Pendanaan(Modal disetor)) dan total penggunaan kas pada PT.Pegadaian(Persero) cabang Manado Timur adalah sebesar Rp. 64.640.300 (Penggunaan kas yang berasal dari aktivitas investasi(pembelian Pembangkit listrik+kenaikan pemeliharaan) dan aktivitas pendanaan (Pembayaran UMP)).

Pembahasan

Aktivitas Operasi Tahun 2011

Berdasarkan perhitungan di atas untuk tahun 2011 sumber kas terbesar adalah dari hasil aktivitas operasi, yaitu laba bersih sebesar 35,53%, sedangkan penyusutan aktiva tetap pada 2011 adalah sebesar 39,42% dari total keseluruhan sumber kas pada PT.Pegadaian(Persero) cabang Manado Timur.

Aktivitas Investasi Tahun 2011

Sumber kas dari aktivitas investasi pada PT.Pegadaian(Persero) Cabang Manado Timur tidak ada yang menambah. Akan tetapi total penggunaan kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2011 adalah Pembelian Pembangkit Listrik dan pemeliharannya pada tahun 2011 adalah sebesar 11,26%. Dalam hal ini perusahaan harus lebih mampu menghemat pembelian pembangkit listrik dan pemeliharannya untuk berinvestasi di masa yang akan datang karena dapat menyebabkan harta perusahaan berkurang.

Aktivitas Pendanaan Tahun 2011

Sumber Kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2010 dan 2011 adalah berasal dari adanya penambahan modal disetor. Pada tahun 2011 modal dalam Perusahaan mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 18.000.000, Jumlah penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2011 adalah untuk pembayaran UMP sebesar Rp. 56.540.300.

Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan pada tahun 2011 sumber kas yang terbesar adalah dari hasil aktivitas operasi dan Penggunaan kas yang terbesar berasal dari aktivitas pendanaan. Dari perhitungan secara keseluruhan dari laporan arus kas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas perusahaan pada tahun 2011 adalah baik dikarenakan bahwa sumber kas terbesar berasal dari aktivitas operasi yaitu laba bersih yang merupakan sumber kas utama bagi perusahaan dan ini berlaku untuk semua Pegadaian di Indonesia karena sumber pendapatan terbesarnya adalah pendapatan sewa modal.

Jika ditinjau dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kas rata-rata dari dua tahun terakhir adalah sebesar 96,07%. Berdasarkan teori dalam dua tahun terakhir perusahaan telah lalai menggunakan dana atau kas dengan tidak efisien(adanya kas yang menganggur).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan evaluasi terhadap laporan arus kas PT.Pegadaian(Persero) cabang Manado Timur yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber kas berasal dari 3 (tiga) aktivitas yaitu aktivitas Operasi, Investasi, dan Pendanaan, tetapi sumber kas terbesar dan berpengaruh adalah dari aktivitas operasi.
2. Pada dasarnya aktivitas perusahaan adalah baik, hal ini dibuktikan bahwa sumber kas yang terbesar berasal dari aktivitas operasi yaitu laba bersih yang merupakan sumber kas utama bagi perusahaan.
3. Pembelian Pembangkit Listrik dan Pemeliharannya berpotensi mengurangi harta perusahaan, serta jumlah kas yang menganggur pada perusahaan selama 2 tahun.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat berikan atas hasil penelitian pada PT. Pegadaian(Persero) Cabang Manado Timur untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Perusahaan adalah perlunya Efisiensi kas untuk menghindari terjadinya kerugian dan juga menghindari jumlah kas yang menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

- Horngren, Bamber, Harrison. 2009. *Accounting*. sixth edition. cetakan pertama. Penerbit PT. indeks. Stanford university, Baylon University, University of Georgia.
- Habib. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ke Enam. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Harahap. 2007 *Manajemen Keuangan Satu*. Cetakan pertama. Penerbit Bina Rupa Aksara. Jakarta.
- Kuncoro. Mudrajad. 2004. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2008. *Akuntansi Manajemen- Konsep, manfaat dan rekayasa*, Edisi kedua, Penerbit STIE YPKN. Yogyakarta.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.2*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Syafri.S. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan keempat. Penerbit Grafindo Persada. Jakarta
- Skousen. Stice. 2009. *Akuntansi Intermediated*. Buku 1 edisi keenam belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Wibowo, Abubakar Arif. 2007. *Akuntansi Keuangan*. Penerbit UII Press. Yogyakarta.

